

ABSTRAK

Saputri, Adhe Rintan. 2025. *Uji Aktivitas Antibakteri Deodorant Spray Ekstrak Jamur Lingzhi (Ganoderma lucidum) terhadap Pertumbuhan Staphylococcus epidermidis Sebagai E-magazine dalam Mata Kuliah Mikrobiologi Terapan*. Skripsi. Pendidikan Biologi, Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. FKIP Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Dra. Harlis, M.Si., (II) Dara Mutiara Aswan, M.Pd.

Kata Kunci: *Deodorant spray, Ganoderma lucidum, Staphylococcus epidermidis*

Masalah bau badan dapat diatasi dengan penggunaan sediaan *deodorant*. Namun, kandungan bahan kimia dalam *deodorant* yang beredar saat ini belum sepenuhnya menjamin keamanan bagi penggunaannya. Maka dari itu, diperlukannya produk alternatif yang lebih aman dengan memanfaatkan potensi alam seperti jamur lingzhi (*G. lucidum*) yang telah terbukti mengandung senyawa antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri *deodorant spray* ekstrak jamur lingzhi (*G. lucidum*) terhadap *S. epidermidis* dan untuk mengetahui konsentrasi optimal ekstrak jamur lingzhi (*G. lucidum*) sebagai antibakteri *deodorant spray* terhadap *S. epidermidis*.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental sejati (*true experiment*) dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 6 perlakuan dan 4 pengulangan di antaranya *deodorant spray* tanpa ekstrak (kontrol negatif) (P0), *deodorant spray* ekstrak jamur lingzhi (*G. lucidum*) konsentrasi 20% (P1), 40% (P2), 60% (P3), 80% (P4), dan 100% (P5). Parameter pada penelitian ini yaitu diameter zona hambat, uji organoleptik, uji iritasi, uji terhadap kain, uji pH, dan uji kecepatan mengering. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan *One Way Analysis of Variance* (ANOVA), uji lanjut (*post hoc*) *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf kepercayaan 95% serta secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *deodorant spray* ekstrak jamur lingzhi (*G. lucidum*) terdapat aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan *S. epidermidis* berdasarkan uji statistik ANOVA yaitu [$F(1,18) = 3,082, p = -0,035 < \text{sig. } 0,05$]. Hasil uji DNMRT menunjukkan bahwa rata-rata terbesar diameter zona hambat yaitu pada konsentrasi ekstrak 100% (P5) sebesar 7,495 mm yang berbeda signifikan dengan perlakuan tanpa ekstrak (P0) dan konsentrasi ekstrak 20% (P1), namun tidak berbeda signifikan dengan perlakuan konsentrasi ekstrak 40% (P2), 60% (P3), dan 80% (P4). Berdasarkan uji evaluasi sediaan, *deodorant spray* ekstrak jamur lingzhi memiliki pH yang sesuai dengan kulit ketiak, tidak menyebabkan iritasi, dan memenuhi kriteria organoleptik. Namun, sediaan ini tidak memiliki waktu kecepatan mengering yang baik serta memberikan efek terhadap kain.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat aktivitas antibakteri *deodorant spray* ekstrak jamur lingzhi (*G. lucidum*) terhadap pertumbuhan *S. epidermidis* dengan konsentrasi optimal adalah 40%.